



## s ANALISIS DAMPAK SISTEM ZONASI PADA HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 7 PADANG

Atika Fejerina<sup>1</sup>, Afdhal<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi FIS

Universitas Negeri Padang

Email: [atikafejerina@gmail.com](mailto:atikafejerina@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Sistem Zonasi Pada Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif (mix method), populasi dan sampelnya adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu offline dengan menggunakan angket kertas serta melalui wawancara. Teknik sampling menggunakan random sampling, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 60 siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari sampel penerapan sistem zonasi terdapat pada kategori cukup kuat dengan persentase yaitu 28%. Tingkat hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kategori Lemah dengan persentase 38 %. Dalam penerapan sistem zonasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka hasil perhitungan dalam penelitian membuktikan bahwa nilai Sig. =  $0,009 < 0,05$ . Pengaruh variabel sistem zonasi bisa menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 11,2%.  
**Kata kunci**—Sistem Zonasi, Hasil Belajar, Geografi

### Abstract

*This study aims to determine the impact of the zoning system on geography learning outcomes at SMA Negeri 7 Padang in the 2020/2021 academic year. The type of research used in this research is quantitative and qualitative (mix method), the population and the sample are students of class XI IPS SMA Negeri 7 Padang. The data collection technique in this study is offline using paper questionnaires and through interviews. The sampling technique used random sampling, with a total sample of 60 students. In this study, it shows that the results of the sample application of the zoning system are in the fairly strong category with a percentage of 28%. The level of learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri 7 Padang in the 2020/2021 academic year is in the Weak category with a percentage of 38%. In the application of the zoning system to the learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 7 Padang, it shows that there is a significant influence. This is evidenced by the value of Sig. smaller than  $= 0.05$ . So the results of the calculations in the study prove that the value of Sig. =  $0.009 < 0.05$ . The effect of the zoning system variable can explain the variable learning outcomes by 11.2%.*

**Keywords**—Zoning System, Learning Outcomes, Geography

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penerapan sistem penerimaan siswa baru yang terdapat pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan, peraturan tersebut terdapat pada pasal 12 dan 13 mengenai kuota penerimaan peserta didik baru yaitu, (1) a. (1) Jalur zonasi SMA paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari daya tampung sekolah. (2) Jalur afirmasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf b paling sedikit 15% (lima belas persen) dari daya tampung sekolah. (3) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf c paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung sekolah.

Selain dari peraturan diatas, terdapat juga peraturan gubernur Sumatera Barat nomor 12 tahun 2021, peraturan tersebut juga menjelaskan tentang penerimaan peserta didik baru pada tingkat SMA, SMK, dan Sekolah Berasrama, pada

peraturan tersebut ditegaskan pada Bab III, mengenai pelaksanaan PPDB dan mengenai jalur pendaftar dalam PPDB, peraturan tersebut juga hampir sama dengan permendikbud yaitu :

- a) Jalur pendaftaran terdiri dari :
  1. Zonasi
  2. Prestasi
  3. Afirmasi
  4. Perpindahan orang tua/wali
- b) Daya tampung jalur zonasi yaitu 50% (lima puluh persen).
- c) Daya tampung jalur afirmasi adalah 15% (lima belas persen).
- d) Daya tampung jalur perpindahan tugas orang tua/wali paling banyak 5% (lima persen).
- e) Diluar daya tampung diatas jika masih terdapat sisa kuota dari jalur pendaftaran, sekolah juga dapat membuka jalur prestasi untuk memenuhi kuota sekolah sebagaimana terdapat dalam Pasal 11 ayat (1) huruf d.

Perihal diberlakukannya aturan tersebut karena, saat sebelum di terapkan sistem zonasi, PPDB dilaksanakan menggunakan nilai tertinggi yang berasal dari nilai

penilaian belajar murni. Akibat dari itu munculnya sebutan sekolah paling diinginkan atau bisa kita kenal sebagai sekolah favorit yang banyak diminati oleh siswa.

Sebutan inilah yang membuat para siswa baru bersaing dan melakukan yang terbaik untuk bisa masuk di sekolah yang di anggap paling diinginkan tersebut, sehingga berakibat negatif untuk sekolah yang kurang banyak diminati akibat rendahnya siswa baru yang mendaftar, yang mengakibatkan terjadinya ketimpangan jumlah siswa dimasing masing sekolah.

Dengan peraturan ini diharapkan seluruh sekolah bisa menampung seluruh siswa sesuai dengan lokasi tempat tinggal mereka. Salah satu penanda untuk mengukur mutu pembelajaran akan dilihat dari proses aktivitas belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran yaitu sesuatu yang sangat berarti untuk kehidupan seluruh umat manusia, sebab dengan adanya pembelajaran dapat pengaruhi mutu hidup menjadi lebih baik lagi. Apalagi jika kita lihat saat ini perkembangan teknologi menjadi lebih meningkat dari waktu ke waktu, kita sebagai generasi bangsa wajib menyesuaikan dan

menjajaki pertumbuhan era bila tidak ingin menjadi orang yang tertinggal.

Muncul permasalahan terbaru dari kebijakan ini, yaitu penyesuaian kemampuan belajar siswa dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh daya tangkap siswa yang berbeda. Siswa yang daya tangkap lemah untuk kegiatan belajar akan tertinggal dari siswa yang memiliki kemampuan belajar atau siswa memiliki daya tangkap lebih tinggi. Akibat dari siswa yang memiliki daya tangkap tinggi tersebut akan menjadi kekurangan motivasi belajar dan daya saing dengan teman teman yang lain karena tidak adanya tantangan atau persaingan dalam belajar.

Disamping itu juga timbulnya permasalahan siswa yang memiliki nilai yang lebih tinggi harus mendapatkan sekolah yang biasa saja atau bisa terlempar ke sekolah swasta akibat pemberlakuan sistem zonasi karena jarak dari rumah ke sekolah tidak dekat, dan terkalahkan dari siswa yang memiliki nilai rendah tetapi jarak rumah kesekolah itu sangat dekat, jika mereka mendaftar dengan jalur prestasi akademik itu hanya

dengan kuota kurang lebih 30% (tiga puluh persen) dari ribuan siswa, dan mereka terpaksa mendaftar ke sekolah swasta akibat tidak mendapatkan kuota penerimaan sekolah yang hanya tersisa 50% diluar sistem zonasi yang terbagi atas 30% jalur prestasi (akademik dan non akademik), 15% jalur afirmasi dan 5% jalur perpindahan orang tua, data tersebut bersumber dari Permendikbud no 1 tahun 2021, terdapat pada pasal 13. Dengan diterapkannya peraturan penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan sistem zonasi akan keresahan bagi wali murid dan sekolah karena akan menimbulkan dampak menurunnya hasil belajar dan semangat belajar peserta didik karena kurangnya daya saing dalam belajar. Hasil belajar yaitu sebuah capaian yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik. Biasanya hasil belajar dapat dilihat melalui hasil lapor siswa yang diberikan oleh guru dari mata pelajaran masing masing.

Agar memperoleh hasil yang memuaskan, hasil belajar peserta didik dapat ditentukan oleh beberapa faktor, seperti faktor

eksternal dan faktor internal. Adanya observasi yang dilakukan untuk melihat bagaimana keterkaitan antara nilai belajar siswa dengan kebijakan sistem zonasi yang telah dilakukan oleh pemerintah, apakah dengan pemberlakuan sistem zonasi ini, membuat kualitas hasil belajar lebih baik atau justru sebaliknya, maka dari itu adanya hasil belajar siswa yang akan dijelaskan pada pembahasan nantinya, apakah nilai siswa akan menjadi lebih baik atau tidak jika diberlakukannya sistem ini.

Dari hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat 4 kelas yang ada di kelas XI IPS yang akan menjadi populasi penelitian yang ada di SMA Negeri 7 Padang dan total siswa keseluruhan yang ada di kelas tersebut yaitu berjumlah 145 dan terdapat 60 siswa yang menjadi sampel penelitian, sampel tersebut diambil dari 15 siswa masing masing kelas.

Bersumber pada paparan tersebut, saya sangat tertarik untuk melaksanakan riset penelitian dengan judul “ Analisis Dampak Sistem Zonasi Pada Hasil Belajar

Geografi“(Study Permasalahan di SMA Negeri 7 Padang).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini yaitu “Banyaknya siswa yang tidak bisa diterima atau masuk ke sekolah yang mereka inginkan”. Selain itu terdapat rumusan masalah yang uraikan dalam bentuk pertanyaan dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem zonasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terkena dampak penerapan sistem zonasi ?
3. Apakah ada atau tidak pengaruh dari penerapan sistem zonasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

### **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah dalam penelitian sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- (1) Mengetahui penerapan sistem zonasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021
- (2) Mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terkena dampak penerapan sistem zonasi
- (3) Mengetahui ada atau tidak pengaruh dari penerapan sistem zonasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **Tinjauan Penelitian**

#### **Pengertian Sistem Zonasi**

Soemarwoto (2015:35), Sistem zonasi yaitu sistem yang memiliki suatu aturan dengan proses penerimaan murid atau siswa baru sesuai dengan wilayah tempat tinggal berdekatan dengan sekolah, mulainya pemberlakuan sistem ini yang diatur dalam permendikbud nomor 14 tahun 2018, dalam peraturan ini bertujuan pemerataan kualitas pendidikan dan

untuk pemberitahuan agar tidak ada sekolah-sekolah yang dianggap favorit dan nonfavorit atau banyak diminati atau sedikit peminat.

### Hasil Belajar Siswa

Dimiyati Dan Mudjiono (2006) Menyebutkan bahwa makna dari hasil belajar adalah sesuatu yang mampu dicapai dalam bentuk nominal angka atau skor yang sesuai setelah dilaksanakannya suatu tes dan hasil belajar di setiap kegiatan pada akhir proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan kurun waktu yang sudah di tetapkan.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

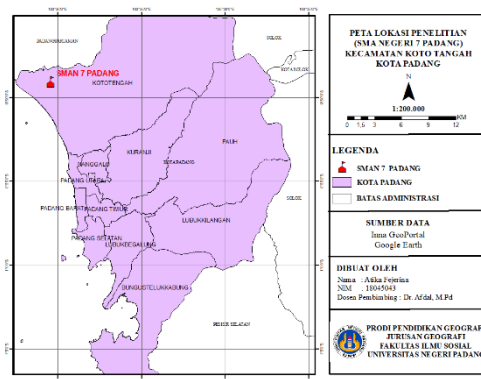
Dalam menyelesaikan penulisan proposal ini, tentunya penulis akan menentukan dalam menggunakan jenis penelitiannya, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian *mix method* atau penelitian campuran yaitu kombinasi metode kualitatif dengan metode kuantitatif, dan memakai pendekatan deskriptif. Dengan adanya pendekatan deskriptif ini, nantinya akan dipakai atau digunakan, dengan peneltian yang digunakan sebagai cara dalam mengungkapkan suatu fakta dan

kejadian mengenai dampak dari penerapan sistem zonasi bagi siswa pada mata pelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa, dengan memberikan informasi apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut (Creswell, 2010:5). menjelaskan bahwa “penelitian *mix methods*, adalah sebuah penelitian yang mengkombinasikan dua bentuk pendekatan dalam melakukan penelitian,metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu dimana tempat dilaksanakannya suatu penelitian, dalam penelitian ini lokasi pelaksanaan penelitian yaitu di SMA Negeri 7 Padang.



**Gambar 1.** Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mulai dari bulan Oktober – Desember 2021.

### **Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi Penelitian**

(Nisfiannoor, 2009:5). Memberikan pendapat, Populasi ialah keseluruhan dari jumlah data yang akan diamati oleh peneliti. Populasi bukan hanya sekedar orang atau manusia, tetapi populasi juga bisa dalam bentuk makhluk hidup lain ataupun benda-benda alam yang lain. Sesuatu bisa dikatakan populasi jika memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang menjadi pembeda dari kelompok subjek lainnya .

Populasi pada penelitian ini adalah 412 peserta didik kelas XI yang terdaftar di SMA Negeri 7 Padang, yang terdiri dari berbagai kelas/rombel.

Yang berasal dari penerimaan peserta didik baru Tahun Ajaran 2020-2021.

#### **Sampel penelitian**

Sampel yaitu sebagian data yang diambil dari jumlah populasi. Dengan menggunakan sampel sebanyak mungkin yaitu prinsip yang harus dipegang dalam melakukan sebuah penelitian.

Kemudian menurut Sugiyono (2016:81) juga memiliki pendapat bahwa “Sampel ialah sebagian dari total populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yaitu bagian dari total keseluruhan populasi pada penelitian dan dijadikan

objek penelitian yang akan dilakukan penulis, total sampel tersebut harus mewakili dari total keseluruhan populasi yang ada”.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang yang diterima pada PPDB online 2020/2021 dengan jalur zonasi. Dengan total siswa yang berjumlah 60 siswa, Dengan masing masing kelasnya, yaitu terdapat empat kelas yang terbagi di kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Padang, yaitu kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3 dan IPS 4, maka peneliti menggunakan teknik random sampling dengan mengambil masing masing 60 siswa secara random yang berasal dari kelas tersebut, siswa tersebut adalah siswa yang terkena dampak penerapan sistem zonasi.

#### **Subjek Penelitian**

Yang menjadi subyek dari sebuah penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah guru geografi yang akan memberikan nilai hasil belajar peserta didik, dan siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Padang dan Kepala bidang PSMA selaku yang mengawasi jalannya PPDB online dengan sistem yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dan yang menjadi subjek atau informan penelitian dalam mendapatkan data-data yang benar dan

sesuai dengan yang peristiwa yang terjadi di lapangan, agar penelitian ini tidak mendapatkan data yang mengada-ngada atau tidak benar adanya.

### Instrumen Penelitian

Arikunto, (2013:21) mengatakan bahwa. Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang ditentukan dan digunakan oleh seorang peneliti dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi lebih sistematis dan dipermudah.

Variabel pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran geografi, sehingga instrumen yang menjadi instrument dalam penelitian diambil dari indikator pencapaian pada hasil belajar kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat kisi kisi yang akan dijalankan dalam melakukan penelitian, adanya kisi-kisi ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti, dalam menjalankan penelitian.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang sudah disusun oleh peneliti yaitu :

### Metode Perolehan Data

Menurut Satori & Komariah (2017:103) menjelaskan bahwa pengumpulan data yaitu suatu keperluan atau komponen yang sangat penting dalam sebuah penelitian.

- Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sebuah teknik pada pengumpulan data yang dilakukan melalui cara memberikan sekumpulan angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden (peserta

| No | Variabel/ Sub Variabel   |
|----|--|
| 1  | Mulai dari pendaftaran sekolah (PPDB) sampai berakhirnya pembelajaran semester 1 dan 2                                   |
| 2  | Fasilitas sekolah  |
| 3  | Dampak penerapan sistem zonasi   |
| 4  | Aktifitas siswa  |
| 5  | Kesulitan dan kemudahan dalam proses belajar di sekolah  |
| 6  | Kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran  |
| 7  | Pengambilan hasil nilai akhir siswa  |
| 9  | Apakah sistem penerimaan peserta didik baru tahun ini lebih baik daripada sistem sebelumnya terhadap hasil belajar siswa |



didik) untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Peneliti memakai angket/kuisisioner tersebut untuk melihat dampak penerapan sistem zonasi terhadap hasil belajar peserta didik.

- Wawancara (interview)

Moleong (2018:186) menyebutkan bahwa. Wawancara adalah sebuah percakapan atau interaksi antara kedua belah pihak dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh peneliti atau seseorang yang memerlukan informasi, yaitu dimana seorang pewawancara (interviewer) yang sedang mengajukan beberapa pertanyaan dan orang yang diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan

### Metode Pengolahan Data

- Uji Validitas

Dalam buku Sugiyono, 2016:121 menjelaskan bahwa. Uji validitas yaitu ukuran/takaran yang menunjukkan bagaimana tingkatan kevalidan sebuah instrument penelitian. Jika instrumen tersebut itu valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data tersebut juga valid. Kata valid itu memiliki arti bahwa instrumen yang dilakukan oleh peneliti tersebut dapat digunakan, dengan

tujuan untuk menjadi pengukur apa yang seharusnya dapat diukur. Untuk menguji validitas suatu instrumen yaitu dengan menggunakan uji korelasi product moment yaitu dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dibawah ini :

Keterangan :

$r_{KF}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Jumlah butir

Y : Total

$\sum X$  : Jumlah item

$\sum Y$  : Jumlah total

$\sum X$  : Jumlah total item

$\sum X^2$  : jumlah item kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah total kuadrat

N : Jumlah Subjek

Sumber : Suharsimi, 2010:211

Agar mengetahui apakah instrument tersebut dikatakan valid maka perlu dilakukan pengujian instrumen dengan menggunakan cara dengan melihat skor yang terdapat didalam butir soal dan dikorelasikan, maka dapat menggunakan taraf signifikan yaitu sebesar 5%. Yaitu jika

hasilnya > memiliki arti bahwa taraf tersebut signifikan atau juga instrumen yang digunakan itu valid. Dan sebaliknya jika hasilnya < berarti instrumen yang digunakan tidak valid.

- Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila dipakai beberapa kali sebagai alat ukur pada sebuah objek yang sama, dan bisa menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2016:121). Dalam memilih reliabilitas pada penelitian, maka digunakan rumus Cronbach Alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian skor tiap item

$\sigma_t^2$  : varian total

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas seluruh item

k : jumlah item

Sumber : Suharsimi, 2010:233

Apabila  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dan hasilnya > (lebih besar), maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya jika hasil  $r_{11}$  < hasilnya rendah dari maka dapat dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

## Metode Analisis Data

- Uji Asumsi klasik

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Keterangan :

Y : subyek variabel terikat

X : Variabel bebas yang memiliki nilai untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X sama dengan 0

b : nilai arah yang menjadi prediksi untuk menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan variabel Y.

- Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Priyatno (2017) uji hipotesis dipakai untuk menampilkan ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun individu. Kriteria pengujian merupakan membandingkan t hitung dan t tabel serta perbandingan nilai

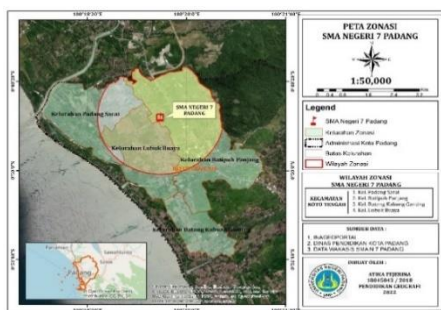
signifikansi. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ataupun jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan data Zonasi Wilayah Kota Padang Berdasarkan Kelurahan/Desa Terdekat Dengan SMA Negeri Tahun 2021, terdapat 17 sekolah SMA se kota Padang dengan pembagian berdasarkan kelurahan/desa terdekat, untuk SMA Negeri 7 Padang, terdapat 4 kelurahan dan 1 kecamatan yang masuk kedalam wilayah zonasi penerimaan PPDB online kota Padang. Yaitu :

Kecamatan Koto Tangah,  
Kelurahan 1) Batipuh Panjang, 2) Batang Kabung Ganting, 3) Padang Sarai, 4) Lubuk Buaya.



**Gambar 2.** Peta Zonasi SMA Negeri 7 Padang

Dari peta yang dilampirkan diatas, diketahui bahwa jarak terjauh untuk penerimaan peserta didik baru di SMA N 7 Padang , TP/2021-2022 yaitu dengan jarak jangkauan 1.963,04 m pada tahap ke dua.

#### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil angket pada pengujian validitas angket penerapan penetapan sistem zonasi pada PPDB yang kemudian dimasukkan pada  $r_{tabel}$ , yaitu  $n = 60$  dan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,254$ . Hasil perolehan uji validitas 25 item angket variabel X diketahui seluruh item angket memenuhi kriteria dan dinyatakan valid.

Seperti halnya dengan variabel X. Hasil dari uji coba pada variabel Y yang kemudian dikumpulkan dan dilakukan uji validitas dengan rumus korelasi product moment menggunakan aplikasi SPSS. Berikut hasil uji validitas angket hasil belajar.

Dari hasil uji angket validitas tentang hasil belajar yang akan digabungkan dengan  $\square\square\square\square\square$ , yaitu  $n = 60$  dan taraf signifikan yaitu sebesar 5% maka diperoleh nilai  $\square\square\square\square\square = 0,254$ . Hasil perolehan uji validitas yang berisi 25 item angket variabel Y makan didapatkan seluruh item angket memenuhi kriteria dan

dikatakan valid. Maka dari itu item pernyataan dapat memenuhi syarat sebagai instrumen yang valid dan dapat dipakai dalam sebuah penelitian.

## 2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas. “Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha  $> 0,6$  Sujarweni (2014:193). Menurut hasil uji reliabilitas angket sistem zonasi didapatkan hasil Cronbach’s Alpha sebesar 0,708. Karena Cronbach’s Alpha  $0,708 > 0,6$ , maka angket penerapan sistem zonasi dapat disebut reliabel. Jadi, item angket penerapan sistem zonasi yang dapat dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebanyak 25 item yang sudah dikatakan valid dan reliabel.

Sama halnya dengan penerapan sistem zonasi, yaitu angket hasil belajar peserta didik. Menurut hasil uji reliabilitas angket hasil belajar, maka diperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,786. Karena Cronbach’s Alpha  $0,786 > 0,6$ , angket hasil belajar dikatakan reliabel. Jadi, item angket hasil belajar peserta didik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian yaitu sebanyak 25

item yang telah dinyatakan valid dan reliabel.

### a. Uji Normalitas

Data yang didapatkan dari angket yang sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, yaitu sebanyak 50 item dan kemudian diisi oleh 60 peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan dari hasil pengisian angket tersebut maka dilakukan penskoran untuk digunakan dalam penyajian data.

### b. Uji Homogenitas

Didapatkan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,283 > 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi homogen. Karena sebuah penelitian yang baik apabila mempunyai tingkat distribusi homogen yang baik.

### c. Analisis Deskriptif Presentase

Menurut analisis deskriptif variabel X, maka dapat diperoleh bahwa penerapan sistem zonasi yang terdiri dari 60 peserta didik yang menjadi responden, didapatkan hasil yaitu menurut kategori : sangat lemah (3%), lemah (25 %), kurang (27%), Cukup kuat (28%), kuat (12%), dan sangat kuat (5%). Menurut analisis tersebut dapat diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval skor 87 – 91 sebesar 28 %. Maka dari analisis

diatas diketahui bahwa penerapan sistem zonasi di SMA Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2020/2021 terdapat didalam kategori cukup kuat, yang berarti bahwa penerapan sistem zonasi ini cukup kuat mempengaruhi mengingat penerapan sistem zonasi yang dapat menghambat peserta didik dalam menentukan sekolah yang mereka inginkan.

Begitu juga menurut analisis deskriptif variabel Y, dapat diperoleh bahwa hasil belajar dari 60 peserta didik yang menjadi responden, maka didapatkan bahwa kategori : sangat lemah (13 %), lemah (38 %), kurang (38 %), cukup kuat (10 %), dan sangat kuat (3 %). Dari hasil analisis yang sudah dijabarkan, dapat dilihat bahwa frekuensi yang tertinggi terdapat pada interval skor 88 – 94 sebesar 38 %. Maka dari itu hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2020/2021 terdapat pada kriteria kategori lemah yaitu sebesar 38 %. Yang memiliki arti yaitu sebanyak 38 % peserta didik yang menjadi responden didalam penelitian ini tergolong mempunyai hasil belajar yang lemah atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik masuk kedalam kategori lemah untuk melengkapi kriteria kelulusan minimal yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

#### d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,335. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( R Square ) yaitu sebesar 0,112, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (sistem zonasi) terhadap variabel terikat (hasil belajar adalah sebesar 11,2%.

Dan diketahui bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 7.320 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar, atau dengan kata lain bahwa adanya pengaruh antara variabel sistem zonasi (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan out put SPSS nilai Constantan, diketahui bahwa nilai Constanta (a) yaitu sebesar 60.164 dengan nilai sistem zonasi (b) koefisien regresi) sebesar 0,398 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60,164 + 0,398X$$

Persamaan diatas bisa diartikan yaitu. Konstanta sebesar 60,164 memiliki arti bahwa konsistem vasriabel hasil belajar adalah sebesar

60,164. Koefisien regresi X sebesar 0,398 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai sistem zonasi, maka nilai hasil belajar bertambah 0,389. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka disebut signifikan. Karena pada out put SPSS diperoleh bahwa nilai Sig. 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya dapat disebut signifikan. Jadi “Adanya pengaruh yang signifikan terhadap penerapan peraturan penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan sistem zonasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2020/2021”.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis, dapat diperoleh hasil yaitu sebagai berikut :

- a. Penerapan sistem zonasi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran

2020/2021

Sistem zonasi yaitu sebuah kebijakan yang mengatur jalannya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan ketentuan tentang zona wilayah dari tempat tinggal calon peserta didik baru. Kebijakan ini tercantum dalam Permendikbud No.1 Tahun 2021 tentang penerimaan calon peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022, yang terdapat pada pasal 13 tentang kebijakan kuota penerimaan peserta didik baru. Menurut kebijakan penerapan sistem zonasi yaitu mewajibkan para calon peserta didik agar memasuki pendidikan disekolah yang lokasi/ jarak paling dekat dengan domisili/ tempat tinggal calon peserta didik. Sistem zonasi ini memiliki kuota penerimaan calon peserta didik baru dengan kuota sebesar 50%, kuota penerimaan tersebut diambil dari jarak rumah calon peserta dengan sekolah berdasarkan jarak tersebut peserta didik mendapat jaminan untuk bisa diterima disekolah. Menurut ketepatan penerimaan peserta didik baru adalah satunya dengan sistem zonasi ini yaitu peserta didik diperbolehkan menentukan paling banyak dua pilihan sekolah dengan ketentuan masuk kedalam radius zona

terdekat dengan tempat tinggal calon peserta didik.

Berdasarkan peta yang telah dilampirkan didalam hasil penelitian, diketahui bahwa jarak terdekat dan terjauh dalam penerimaan peserta didik baru di SMA N 7 Padang , TP/2020-2021, tahap 1 yaitu 64,54 m dan 1.366,28 m sedangkan untuk tahap 2 yaitu 476,02 m dan 1.963,04 m, dengan kuota penerimaan pada tahap 1 yaitu sebanyak 127 peserta didik, sedangkan pada tahap 2 SMA Negeri 7 Padang menerima sebanyak 56 siswa dengan jalur penerimaan zonasi tersebut.

- b. Tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terkena dampak penerapan sistem zonasi. Berdasarkan perolehan hasil belajar siswa, dapat diperoleh bahwa hasil belajar dari enam puluh peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian, yaitu termasuk ke dalam kategori : sangat lemah dengan tujuh responden, pada kategori lemah terdapat dua puluh tiga responden, untuk kategori kurang yaitu terdapat dua puluh tiga responden, selanjutnya yaitu dengan kategori cukup kuat

dengan enam responden, dan yang terakhir yaitu terdapat pada kategori sangat kuat dengan total terendah yaitu terdapat dua responden. Dengan demikian maka hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2020/2021 terbanyak dari kriteria dalam kategori lemah, yang artinya peserta didik yang menjadi responden didalam penelitian ini mempunyai hasil belajar yang lemah dan juga dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik lemah dalam memenuhi kriteria kelulusan minimal yang sudah ditetapkan.

- c. Pengaruh dari penerapan sistem zonasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Menurut hasil perhitungan analisis regresi sederhana dalam penelitian dengan menggunakan SPSS menunjukkan fakta bahwa Penerapan sistem zonasi mempunyai pengaruh negatif terhadap hasil belajar, yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan persen penetapan sistem zonasi berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik, jika tidak ada penerapan sistem zonasi maka prestasi hasil akan meningkat dengan asumsi variabel-variabel

lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap.

Hasil perhitungan uji hipotesis (Uji-t). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dilihat dari output SPSS nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$ , maka diperoleh bahwa dapat  $H_0$  diterima dan dapat dikatakan signifikan. Jadi “Adanya pengaruh yang signifikan terhadap penerapan peraturan penerimaan siswa baru dengan menggunakan sistem zonasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

#### Daftar Pustaka

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (2010). *Use of the Transformative Framework in Mixed Methods Studies*
- Data Dinas Pendidikan Panitia Pelaksanaan PPDB Online Provinsi Sumatera Barat.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Dan Sekolah Berasrama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta



Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Sujarweni, V. Wiratna, 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.